

IMAGINE pembangunan di Indonesia yang lebih inklusif, maju, berkelanjutan.

Be **INSPIRED** dengan cara terbaik dalam menangani berbagai kompleksitas persoalan pembangunan di Indonesia.

INNOVATE menciptakan beragam terobosan dalam mewujudkan Indonesia yang dicita-citakan bersama.

Indonesia Development Forum 2017 **Fighting Inequality for Better Growth**

Jakarta, 9-10 August 2017

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) akan menyelenggarakan konferensi dua hari yang akan mempertemukan para pejabat tinggi negara, pakar, dan pemerhati pembangunan guna mendiskusikan dan menemukan jalan keluar bersama untuk mengatasi persoalan ketimpangan di Indonesia yang kian mendesak.

Indonesia Development Forum adalah sebuah platform nasional untuk terselenggaranya dialog mengenai pembangunan nasional. Perhelatan penting ini digagas oleh Bappenas bersama beberapa lembaga mitra guna mendorong pembahasan tentang berbagai tantangan dan pemikiran untuk menghasilkan solusi inovatif.

Misi forum ini adalah membangun ekonomi Indonesia untuk tumbuh lebih kuat, berkelanjutan, dan inklusif melalui tiga pilar: *Inspire, Imagine, Innovate*.

Dengan dukungan dari Knowledge Sector Initiative (KSI), sebuah program kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Australia, forum ini dilaksanakan pada saat yang tepat ketika Indonesia sebagai negara dengan magnitude ekonomi terbesar di Asia Tenggara tengah bertransisi dari industri berbasis komoditas dan produk manufaktur sederhana menuju industri modern berbasis teknologi yang menghasilkan produk bernilai tambah tinggi. Tanpa kebijakan inklusif yang kuat, transisi ini berisiko memperparah ketimpangan yang terjadi dan menghasilkan lebih banyak lagi penduduk Indonesia yang hidup dalam zona kemiskinan.

Target yang ingin dicapai melalui Indonesia Development Forum adalah:

- Mempertemukan para pelaku pembangunan yang berasal dari instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga nirlaba dalam satu dialog guna merumuskan agenda pembangunan yang berwawasan jauh ke depan.
- Mengomunikasikan fakta di lapangan sebagai pertimbangan untuk penyusunan kebijakan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.
- Mendorong kerja sama di antara semua tingkat pemerintahan, kelompok masyarakat madani, akademisi, dan dunia usaha yang memiliki perspektif dan kepentingan yang berbeda.

Indonesia Development Forum direncanakan tidak hanya diselenggarakan satu kali. Forum pertama yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah awal dari kegiatan tahunan jangka panjang bagi para pemimpin di pemerintahan, sektor swasta, akademisi, dan anggota masyarakat lain untuk bekerja sama merumuskan agenda-agenda pembangunan Indonesia.

Tema Indonesia Development Forum 2017 adalah Memerangi Ketimpangan untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik.

Ketimpangan adalah tantangan terberat yang kini dihadapi Indonesia, sekaligus juga ancaman terbesar bagi stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi. Presiden Joko Widodo telah menyatakan bahwa mempersempit kesenjangan kesejahteraan di masyarakat adalah prioritas utama dalam pemerintahannya. Bappenas sebagai kementerian yang bertanggung-jawab dalam pembangunan nasional, berkomitmen menjadi lembaga terdepan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Presiden.

Mengatasi tantangan berat tersebut adalah bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata; pemerintah juga tidak bisa menyelesaikan semua persoalan ketimpangan di berbagai daerah dengan satu kebijakan saja.

Dalam menyusun kebijakan, pemerintah harus bekerja-sama dengan semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas guna memastikan bahwa program-program yang dijalankan untuk memerangi ketimpangan mambuah hasil yang maksimal.

Forum ini akan menjadi katalis dalam proses mengurangi ketimpangan di masyarakat. Indonesia adalah negara berpenduduk majemuk dan beragam yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, dan tingkat sosial-ekonomi. Dalam Indonesia Development Forum akan ditampilkan beragam pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang menarik dari para peserta. Dengan demikian, forum ini menampilkan keragaman yang terdapat di Indonesia sebagai aset yang sangat bernilai bagi pembangunan nasional.